

## **Analisis Kesulitan Dan Solusi Alternatif Dalam Menerjemahkan Bahasa Arab Di SMP IT Ad-Durrah Medan**

**Dea Adinda,<sup>1\*</sup> Era Fazira,<sup>2</sup> Rafly Syahputra<sup>3</sup>, Sahkholid Nasution<sup>4</sup>**

<sup>1-4</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371, Indonesia

[deaadinda@uinsu.ac.id](mailto:deaadinda@uinsu.ac.id) (1\*), [erafazira@uinsu.ac.id](mailto:erafazira@uinsu.ac.id) (2), [raflysyahputra@uinsu.ac.id](mailto:raflysyahputra@uinsu.ac.id) (3),  
[sahkholidnasution@uinsu.ac.id](mailto:sahkholidnasution@uinsu.ac.id) (4)

### **ABSTRAK**

Penerjemahan adalah proses mengalihkan makna suatu bahasa ke bahasa lain yang memerlukan keahlian multidisipliner, termasuk penguasaan semantik, pragmatik, sociolinguistik, dan budaya. Keahlian ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam menerjemahkan teks yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap kaidah bahasa dan konteks budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi siswa SMP IT Addurrah dalam menerjemahkan teks Arab ke bahasa Indonesia dan mengidentifikasi solusi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mereka. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengungkap hambatan utama, seperti keterbatasan kosakata, kesulitan membaca tanpa harakat, pemahaman budaya Arab yang minim, dan perbedaan struktur kalimat. Hasil penelitian ini merekomendasikan penerapan metode Tamyiz yang menggabungkan Quantum Nahwu-Shorof dan neurolinguistic, serta metode Gramatika Terjemah untuk memperdalam pemahaman kaidah bahasa Arab, dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan penerjemahan siswa secara efektif.

**Kata Kunci :** Penerjemahan, Bahasa Arab, Kesulitan Siswa, SMP IT Addurrah.

### **ABSTRACT**

Translation is the process of transferring the meaning of one language to another that requires multidisciplinary skills, including mastery of semantics, pragmatics, sociolinguistics, and culture. These skills are very important in learning Arabic, especially in translating texts that require a deep understanding of language rules and cultural contexts. This study aims to analyze the difficulties faced by students of SMP IT Addurrah in translating Arabic texts into Indonesian and identify learning solutions that can improve their abilities. Using a descriptive qualitative approach, this study revealed the main obstacles, such as limited vocabulary, difficulty reading without harakat, minimal understanding of Arabic culture, and differences in sentence structure. The results of this study recommend the application of the Tamyiz method which combines Quantum Nahwu-Shorof and neurolinguistics, as well as the Grammatica Terjemah method to deepen the understanding of Arabic language rules, with the hope of improving students' translation skills effectively.

**Keywords :** Translation, Arabic, Student Difficulties, SMP IT Addurrah

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Bahasa merupakan kebutuhan utama masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, perdagangan, dan hubungan internasional (Faris, 2023). Di era globalisasi, penerjemahan menjadi kunci komunikasi lintas budaya, termasuk dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Semangat keberagaman umat Islam di Indonesia turut mendorong maraknya penerjemahan teks keislaman, seperti Al-Qur'an, hadis, dan tafsir (Huda, 2019). Selain perannya sebagai bahasa agama, bahasa Arab juga dipelajari karena nilai keilmuannya. Struktur dan sistematika bahasa Arab yang indah menjadikannya unik dan menarik, bahkan dipelajari di negara-negara non-Muslim untuk tujuan akademis (Safitri et al., 2021). Penerjemahan berasal dari kata dasar "terjemah" yang berarti mengalihkan makna suatu bahasa ke bahasa lain (Amalia & Irawan, 2021). Sebagai keahlian yang bersifat antarilmu, penerjemahan membutuhkan wawasan yang luas serta penguasaan bidang pendukung seperti semantik, pragmatik, sosiolinguistik, dan budaya (Fajri, 2019). Selain itu, penerjemah harus mampu mengungkapkan makna dengan tepat dalam bahasa sasaran melalui kemampuan *ta'bir* yang baik (Putra, 2021). Penelitian mengenai problematika penerjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia telah banyak dilakukan, seperti yang dilakukan oleh (Maulana, 2022) yang mengidentifikasi enam masalah utama, termasuk interferensi, kosa kata, budaya, transliterasi, morfologi, sintaksis, dan idiomatik. Sementara itu, (Huda, 2019) juga menyoroti pentingnya hubungan antara bahasa dan budaya dalam penerjemahan, di mana permasalahan budaya menjadi tantangan utama. Namun, sebagian besar penelitian tersebut hanya fokus pada identifikasi masalah tanpa menawarkan solusi komprehensif untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa. Siswa sering kali mengalami kesulitan dalam membedakan struktur bahasa Arab yang kompleks, menerjemahkan kata-kata yang memiliki makna ganda, dan mengatasi perbedaan budaya antara bahasa sumber dan bahasa sasaran (Ruhmadi & Al Farisi, 2023). Permasalahan ini menjadi sangat penting untuk diteliti lebih lanjut, karena kemampuan penerjemahan yang baik sangat dibutuhkan dalam meningkatkan pemahaman teks keislaman, yang menjadi salah satu tujuan utama pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah berbasis Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi siswa SMP IT Addurrah dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, serta untuk mengidentifikasi solusi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan penerjemahan mereka. Tujuan ini langsung terhubung dengan permasalahan utama yang dihadapi siswa dalam proses penerjemahan, yang berdampak pada kualitas pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran bahasa Arab.

### **2. Perumusan Masalah**

Pada penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu: bagaimana penelitian dengan judul Analisis Kesulitan Dan Alternatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Penerjemahan Di SMP IT Ad-Durrah Medan dapat dilaksanakan.

### **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penelitian dari judul Analisis Kesulitan Dan Alternatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Penerjemahan Di SMP IT Ad-Durrah Medan.

### **4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang manfaat penelitian bagi dunia pendidikan dan memahami lebih dalam mengenai ilmu agama dari penelitian

dengan judul Analisis Kesulitan Dan Alternatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Penerjemahan Di SMP IT Ad-Durrah Medan..

## **II. METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu**

Penelitian dilaksanakan selama beberapa minggu, menyesuaikan jadwal pembelajaran di SMP IT Addurrah. Waktu ini meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, dan analisis data. Penelitian dilakukan di SMP IT Addurrah, dengan fokus pada aktivitas pembelajaran di kelas dan interaksi antara siswa dan guru.

### **Rancangan Penelitian atau Model**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati (Nafila et al., 2023). Alasan pemilihan pendekatan ini adalah untuk memperoleh keterangan yang luas dan mendalam mengenai kesulitan siswa dalam menerjemahkan Bahasa Arab di SMP IT Addurrah.

### **Bahan dan Peralatan**

Penelitian ini memanfaatkan bahan berupa silabus dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta dokumen tugas siswa dan hasil evaluasi pembelajaran untuk memahami kemampuan dan hambatan yang dialami siswa dalam menerjemahkan Bahasa Arab. Untuk mendukung pengumpulan data, digunakan peralatan seperti alat tulis dan buku catatan untuk mencatat hasil wawancara serta observasi. Selain itu, perekam suara (audio recorder) digunakan untuk mendokumentasikan wawancara agar informasi yang diperoleh lebih akurat. Kamera atau alat dokumentasi lainnya juga digunakan untuk merekam kegiatan observasi di kelas.

### **Tahapan Penelitian**

#### **1. Tahap Persiapan**

Menyusun instrumen penelitian, seperti pedoman wawancara dan lembar observasi.

Mendapatkan izin penelitian dari pihak sekolah dan mengatur jadwal wawancara serta observasi.

#### **2. Tahap Pengumpulan Data:**

- Wawancara
- Observasi
- Analisis Dokumen
- Studi Literatur

#### **3. Tahap Analisis Data**

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan dalam pembelajaran penerjemahan Bahasa Arab.

Proses analisis melibatkan pemetaan hambatan dan mencari solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

#### **4. Tahap Pelaporan**

Menyusun laporan penelitian berdasarkan hasil analisis data, termasuk rekomendasi untuk perbaikan metode pembelajaran penerjemahan Bahasa Arab di SMP IT Addurrah.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, beberapa tantangan utama yang dihadapi siswa dalam menerjemahkan teks Arab ke dalam bahasa Indonesia diidentifikasi. Para siswa mengalami kesulitan yang beragam, mulai dari keterbatasan kosakata hingga masalah teknis dalam membaca teks Arab. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, hasil wawancara ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.** Tantangan yang dihadapi siswa dalam menerjemahkan teks Arab

| Aspek Kesulitan                   | Deskripsi                                                                                                            |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Keterbatasan Kosakata             | Siswa memiliki kosakata yang terbatas, sehingga kesulitan dalam memahami dan menerjemahkan kata-kata dalam teks Arab |
| Kesulitan Membaca Teks Arab       | Banyak siswa yang belum mampu membaca teks Arab tanpa harakat, yang memperumit pemahaman teks.                       |
| Pemahaman Budaya Arab             | Siswa kesulitan memahami perbedaan budaya antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia yang tercermin dalam teks          |
| Perbedaan Struktur Kalimat        | Struktur kalimat dalam bahasa Arab yang berbeda dengan bahasa Indonesia menyulitkan siswa dalam penerjemahan         |
| Ketergantungan pada Media Digital | Penggunaan handphone dan kamus digital yang berlebihan dapat mengganggu pemahaman mendalam terhadap teks             |

Sumber: Wawancara pribadi dengan narasumber(2024)\*

Dari data diatas diketahui kesulitan utama siswa dalam menerjemah teks Bahasa Arab meliputi keterbatasan kosakata, kesulitan membaca teks Arab tanpa harakat, pemahaman budaya Arab, perbedaan struktur kalimat antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia, serta ketergantungan pada media digital. Keterbatasan kosakata membatasi kemampuan siswa untuk memahami dan menerjemahkan teks secara menyeluruh, sedangkan kesulitan membaca teks tanpa harakat menunjukkan perlunya penguatan dasar-dasar pembacaan teks Arab. Pemahaman budaya Arab yang minim dan perbedaan struktur kalimat memperburuk kemampuan penerjemahan, karena siswa tidak memiliki konteks budaya yang cukup untuk memahami makna teks secara mendalam. Selain itu, ketergantungan pada media digital seperti kamus online sering kali menghambat pembelajaran karena siswa cenderung mengandalkan penerjemahan instan tanpa memahami konsep dasar teks. Observasi yang dilakukan juga menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menerjemahkan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, terutama dalam memahami kosakata yang kompleks dan membaca teks Arab tanpa harakat. Beberapa siswa mengandalkan kamus digital, namun hal ini sering menghambat pemahaman mendalam. Analisis dokumen menunjukkan bahwa meskipun materi ajar cukup memadai, penyampaian materi belum sepenuhnya mengakomodasi perbedaan struktur kalimat antara bahasa Arab dan Indonesia, serta kurangnya konteks budaya dalam tugas penerjemahan. Evaluasi yg dilakukan menunjukkan bahwa siswa belum menguasai penerjemahan dengan optimal, dengan banyak kesalahan terkait kosakata dan struktur kalimat.

Sedangkan mengenai solusi ataupun upaya yang telah dilakukan pihak sekolah terutama dalam hal ini adalah guru juga ada. Dimana usaha tersebut peneliti sajikan dalam tabel 2 berikut:

**Tabel 2.** Solusi/ upaya yang telah dilakukan dalam menerjemahkan teks Arab

| Solusi yang diberikan                                        | Deskripsi                                                                                                     |
|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemberian Materi Tambahan                                    | Guru memberikan materi tambahan untuk memperluas penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.                       |
| Bantuan dalam Mempelajari Teknik Mengetik dengan Bahasa Arab | Guru membantu siswa untuk mempelajari cara mengetik menggunakan bahasa Arab, yang mendukung kegiatan belajar. |

|                                                |                                                                                                               |
|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kegiatan Studi ke Sekolah Berbasis Bahasa Arab | Pihak sekolah memfasilitasi kegiatan studi ke sekolah yang berbasis bahasa Arab untuk meningkatkan pemahaman. |
|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber: Wawancara pribadi dengan narasumber(2024)\*

Guru memberikan materi tambahan untuk memperluas penguasaan kosakata siswa. Bantuan teknis, seperti pelatihan mengetik dalam bahasa Arab, mendukung siswa dalam meningkatkan keterampilan teknis mereka. Selain itu, kegiatan studi ke sekolah berbasis bahasa Arab telah difasilitasi untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam memahami konteks budaya dan penggunaan bahasa Arab secara praktis. Ketiga solusi atau upaya ini setidaknya mampu memberikan peningkatan kemampuan penerjemahan siswa, namun masih belum maksimal sepenuhnya. Sejalan dengan kondisi tersebut, untuk meningkatkan efektivitas solusi yang telah dilakukan, ada beberapa langkah lain yang dapat diterapkan oleh guru maupun pihak sekolah berdasarkan studi literatur. Salah satunya adalah penerapan metode **Tamyiz**, sebuah pendekatan pembelajaran yang mengombinasikan teori dasar Quantum Nahwu-Shorof dengan metode efektif dan prinsip neurolinguistic. Metode ini dirancang untuk membantu siswa, termasuk pemula yang sudah bisa membaca Al-Qur'an, agar cepat pintar membaca, menerjemahkan, dan menulis teks Arab, termasuk Al-Qur'an dan kitab kuning. Dengan pendekatan yang mudah, terstruktur, dan berorientasi pada praktik, metode Tamyiz memungkinkan siswa memahami tata bahasa Arab secara singkat dan efisien, sehingga menjadi solusi potensial untuk meningkatkan kemampuan penerjemahan teks Arab. Penelitian yang dilakukan oleh Rosilia & Abdullah (2022) mendukung efektivitas metode ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Tamyiz secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab. Peningkatan ini terlihat dari hasil nilai yang diperoleh siswa pada setiap siklus, di mana mayoritas siswa menunjukkan kemajuan yang signifikan. Pada siklus II, hanya 5% dari 20 siswa yang masih memperoleh hasil kurang baik, sementara sebagian besar telah mencapai standar ketuntasan pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa metode Tamyiz sangat efektif dalam memperbaiki kemampuan penerjemahan siswa secara keseluruhan. Metode Gramatika Terjemah juga direkomendasikan sebagai salah satu saran untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek penerjemahan teks. Metode ini berfokus pada pemahaman struktur kaidah kebahasaan bahasa Arab, yaitu Nahwu dan Sharaf, yang menjadi dasar penting dalam memahami dan menerjemahkan teks. Pemahaman yang baik terhadap gramatika memungkinkan siswa lebih mudah mengidentifikasi perubahan lafadz dan maknanya, sehingga dapat menghasilkan terjemahan yang lebih akurat, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Shelly & Imam (2023). Untuk implementasi metode ini, guru disarankan memberikan pembelajaran yang terfokus pada gramatika melalui latihan-latihan intensif dan analisis teks sederhana hingga kompleks. Selain itu, sekolah dapat menyediakan sumber belajar yang memadai, seperti modul khusus tentang Nahwu dan Sharaf serta lembar kerja latihan.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dari wawancara, observasi, dan studi literatur, disimpulkan bahwa kesulitan utama siswa dalam menerjemahkan teks Arab meliputi keterbatasan kosakata, kesulitan membaca tanpa harakat, pemahaman budaya Arab yang minim, dan perbedaan struktur kalimat. Pihak sekolah telah mengupayakan pemberian materi tambahan dan bantuan teknis, namun efektivitasnya dapat ditingkatkan dengan penerapan metode Tamyiz yang menggabungkan teori Quantum Nahwu-Shorof dan neurolinguistic, serta metode Gramatika Terjemah untuk memperdalam pemahaman kaidah bahasa Arab. Kombinasi kedua metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerjemahkan teks Arab dengan lebih efektif dan mendalam

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S., & Irawan, D. (2021). Problematika Penerjemahan Teks Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Negeri 3 Bangka. *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education*, 1(1), 22–33. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2079>
- Fajri, R. (2019). PENERJEMAHAN KOMUNIKATIF BUKU DONGENG “JABALU AL - ‘AJÂIB” KARYA NAZMI LUKAS SKRIPSI Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar S. Hum.
- Huda, K. (2019). Problematikan Kebudayaan Dalam Penerjemahan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2), 136. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v1i2.1270>
- Nafila, A., Utami, D., & Mardani, D. (2023). Teori Belajar Behaviorisme Ivan Pavlov dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Journal on Education*, 5(4), 12332–12344. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2207>
- Rosilia, S. (2022). Penerapan Metode Tamyiz dalam Menerjemahkan Teks Bahasa Arab di MTs Al-Falah Gorontalo. *Al-Kilmah*, 1(1), 19-34.
- Ruhiy, F. (2014). Problematika Penerjemahan. 5(2), 15–31. <http://faldzataruhiya.blogspot.my/2014/05/problematikapenerjemahan.html>
- Ruhmadi, A., & Al Farisi, M. Z. (2023). Analisis Kesalahan Morfologi Penerjemahan Arab–Indonesia pada ChatGPT. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 4(1), 55–75. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v4i1.3148>
- Safitri, W., Nurhayati, & Afrizawati. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II Di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam. *Jurnal AS-SAID*, 1(2), 2774–4175.
- Septiani, S., & Asyrofi, I. (2023). Penerapan Metode Gramatika Terjemah sebagai Upaya dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *JlIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5677-5682.

| Accepted Date    | Revised Date     | Decided Date     | Accepted to Publish |
|------------------|------------------|------------------|---------------------|
| 10 Desember 2024 | 17 Desember 2024 | 22 Desember 2024 | Ya                  |